

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Altindo Mulia didirikan oleh Bapak Daniel Tansara pada tahun 1987 dan termasuk dalam industri pembungkus makanan. *Aluminium Foil Roll, Tray, Wrapping Film*, dan *Polynet Roll* adalah bahan utama dari produk ini..

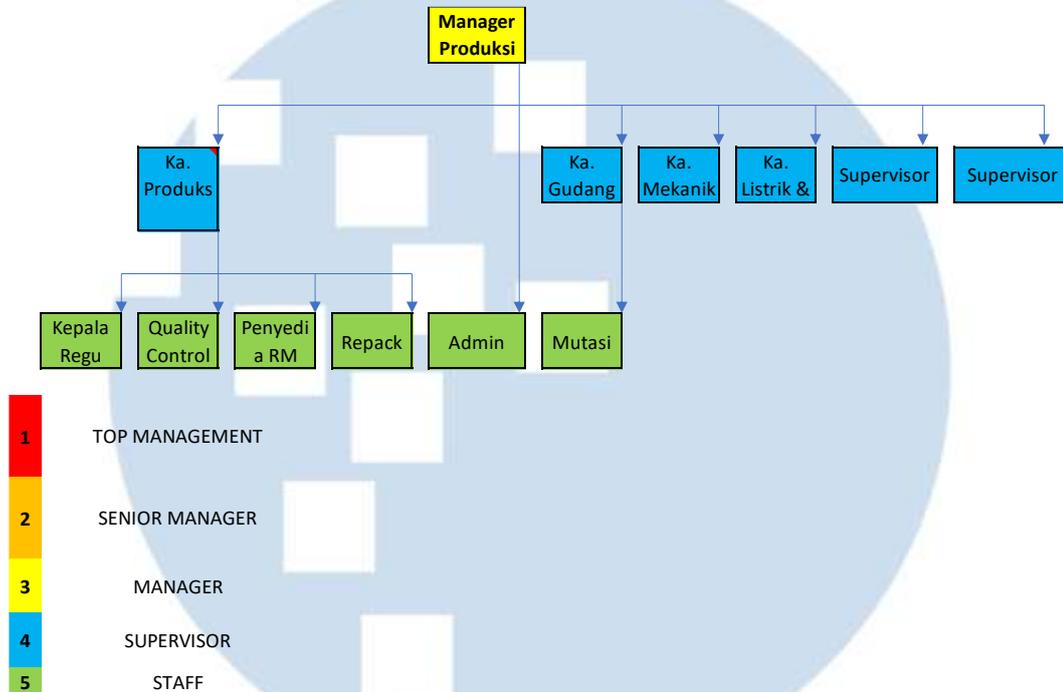


Gambar 3.1 Logo PT. Altindo Mulia

Untuk memudahkan proses pengiriman, PT. Altindo memiliki kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor untuk Pulau Jawa terletak di Surabaya dan Semarang, sementara kantor untuk Pulau Bali terletak di Denpasar. Kantor untuk Pulau Sumatera terletak di Medan, Aceh, dan Pekanbaru. Kantor untuk Palembang terletak di Jakarta. Bagian timur Indonesia berada di Makassar, yang bertanggung jawab atas semua pintu gerbang ke timur, yaitu Manado, Papua, Maluku, dan Kendari.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Stuktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Altindo Mulia

Struktur organisasi PT. Altindo Mulia mencerminkan hierarki dan fungsi yang jelas dalam menjalankan operasional perusahaan. Berikut adalah penjelasan dalam bentuk paragraf dan perpointnya:

1. **Top Management:** Terdiri dari 2 *Senior Manager* dan 3 *Manager* yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan keseluruhan operasional perusahaan.
2. **Supervisor:** Terdapat 4 *Supervisor* yang mengawasi berbagai departemen dan tim di bawahnya, memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dijalankan sesuai dengan standar perusahaan.
3. **Staff:** Merupakan pegawai yang bekerja di bawah supervisi langsung dari *supervisor*, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas *operasional* sesuai dengan bidangnya masing-masing.

4. Departemen dan Tim Operasional:

1. *Manager* Produksi: Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan proses produksi secara keseluruhan.
2. Mekanik, Listrik & Produksi: Merupakan tim teknisi yang bertanggung jawab atas perawatan dan pemeliharaan peralatan produksi.
3. *Quality Control*: Bertugas memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
4. Penyediaan RM: Departemen yang mengelola persediaan bahan baku untuk proses produksi.
5. *Repack*: Bertugas dalam proses repackaging produk jika diperlukan.
6. *Admin*: Departemen administrasi yang menangani berbagai kebutuhan administratif perusahaan.
7. Gudang: Bertanggung jawab atas penyimpanan dan distribusi barang.
8. Mutasi: Departemen yang mengatur proses mutasi karyawan jika diperlukan.

5. Kepala Regu:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan tim kerja di lapangan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan instruksi dari *supervisor*.

Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang baik antara berbagai departemen dan tingkatan dalam perusahaan, sehingga operasional berjalan efisien dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

3.3 List Packaging



Gambar 3.3 List Packaging

Perusahaan menyediakan berbagai jenis kemasan untuk industri makanan dan minuman, termasuk *Aluminum Foil Roll*, *Aluminum Tray*, *Wrapping Film*, dan *Polynet Roll*. Kemasan-kemasan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam produk makanan, mulai dari makanan kering hingga makanan yang memerlukan kemasan yang lebih kuat dan tahan lama. Dengan berbagai pilihan kemasan yang tersedia, PT. Altindo Mulia dapat memenuhi kebutuhan kemasan pelanggannya dengan berbagai macam produk dan ukuran. Selain itu, mengenai keberadaan PT. Altindo Mulia di media sosial, perusahaan tersebut aktif dalam memanfaatkan platform *Instagram* dan *Facebook* untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk-produknya. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai kehadiran PT. Altindo Mulia di media sosial:

3.4 Social Media Perusahaan

Social Media Perusahaan: PT. Altindo Mulia memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan mempromosikan produk-produknya. Mereka memiliki akun *Instagram* dengan username @foodbeverageexpo.id, di mana mereka membagikan konten-konten terkait dengan produk dan berbagai kegiatan perusahaan. Selain itu, PT. Altindo Mulia juga memiliki halaman *Facebook* dengan nama *Food Packaging Bali*, di mana mereka berbagi informasi tentang produk-produk terbaru dan berbagai promosi

yang sedang berlangsung. Melalui kedua platform media sosial ini, perusahaan dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan tetap terhubung dengan pelanggan secara langsung.

INSTAGRAM



Gambar 3.4 *Capture Instagram*

<https://www.instagram.com/foodbeverageexpo.id/reel/B23RI0EIHES/>



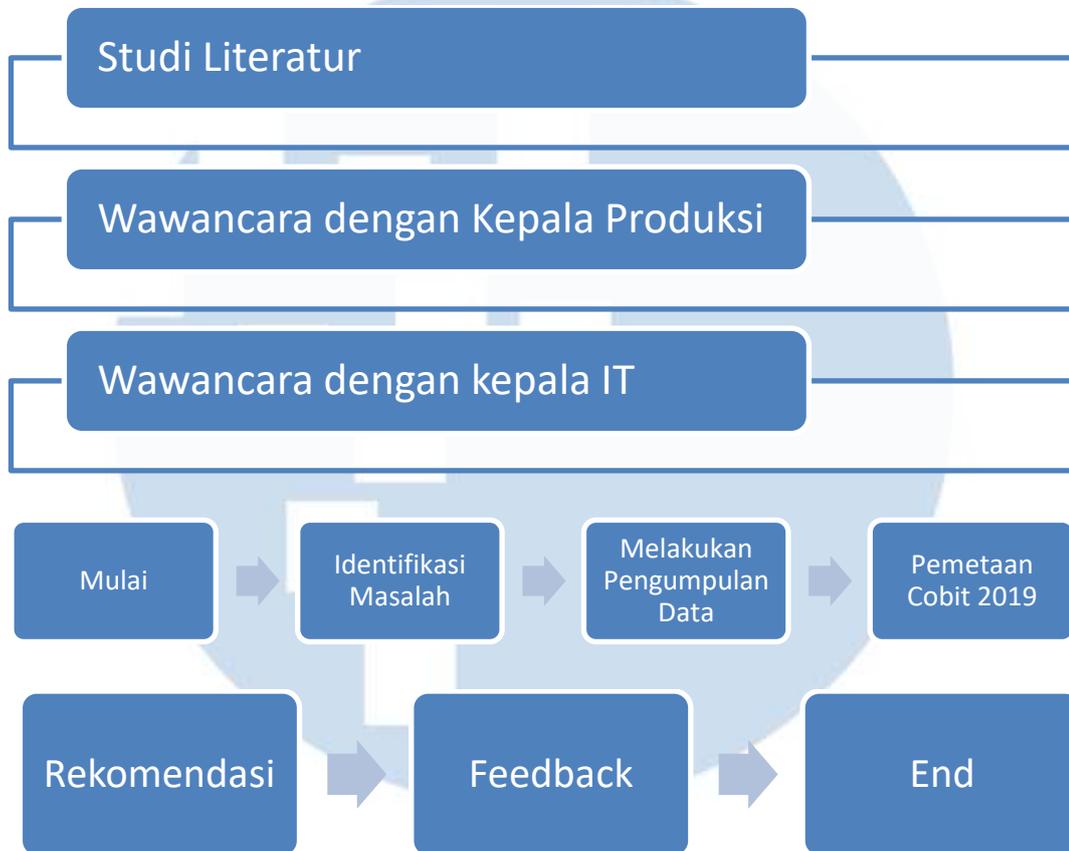
FACEBOOK

Gambar 3.5 *Capture Facebook*

https://www.facebook.com/foodpackagingbali/?locale=id_ID

3.5 Metode Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



Gambar 3.6 Alur Penelitian

Dalam Gambar 3.6 Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan penting, dimulai dari studi literatur untuk memahami landasan teoritis terkait topik yang diteliti, dilanjutkan dengan wawancara dengan Kepala Produksi dan Kepala IT untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi dan infrastruktur teknologi informasi perusahaan. Setelah itu, penelitian dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui berbagai metode seperti observasi, survei, dan analisis dokumentasi. Feedback kemudian diperoleh dari pemangku kepentingan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, pemetaan Cobit 2019 digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses-proses yang ada. Akhirnya, berdasarkan temuan dari penelitian, rekomendasi diberikan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi dan memperbaiki kinerja perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber literatur ini dapat termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen lainnya. Untuk memberikan dasar yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan, studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang dasar teoritis, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.6.2 Populasi dan Sampel

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai "populasi" dan "sampel" digunakan untuk menentukan kelompok atau individu yang akan dipelajari dalam penelitian. Populasi terdiri dari semua subjek yang memiliki karakteristik yang sama dalam penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian agar sampel dapat dianggap representatif terhadap populasi yang lebih luas.

3.6.3 Focus Group Discussion (FGD)

Fokus Grup Diskusi (FGD) adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang terkait dengan topik penelitian untuk berdiskusi secara terarah. Tujuan dari FGD adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan persepsi peserta yang terkait dengan topik penelitian. Seorang moderator mengarahkan diskusi fokus kelompok (FGD) untuk mencapai tujuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 COBIT 2019 Design Toolkit

Analisis menggunakan COBIT 2019 *Design Toolkit* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesiapan dan kapabilitas suatu organisasi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip COBIT 2019. Toolkit ini menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis proses-proses bisnis, tata kelola TI, dan manajemen risiko TI dalam suatu organisasi. Dengan menggunakan *toolkit* ini, data yang terkumpul dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan teknologi informasi.

3.7.2 Analisis GAP Tingkat kapabilitas

Analisis gap tingkat kapabilitas adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan tingkat kapabilitas aktual suatu organisasi dalam mengelola teknologi informasi dengan tingkat kapabilitas yang diinginkan atau yang direkomendasikan. Dengan melakukan analisis ini, perbedaan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan dapat diidentifikasi. Hal ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki guna mencapai tingkat kapabilitas yang diinginkan sesuai dengan standar atau kerangka kerja yang digunakan, seperti COBIT 2019.

